



**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Waktu : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung D Lantai 1

Dilaksanakan oleh :

Nama : Anandya Noor Kholifatussa'diyah
NIM : 21020114120037
Judul : Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean di Jepara

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Atik Suprapti, MT
Dosen Penguji I : Septana Bagus Pribadi, ST, MTA

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean di Jepara ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak/Ibu Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D, Dr. Ir. Atik Suprapti, MT, dan Septana Bagus Pribadi, ST, MTA. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Studi Banding Kawasan Objek Wisata Pantai
- b. Analisa Kapasitas Pengunjung Objek Wisata Pantai Prawean
- c. Analisa Kebutuhan Ruang Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean
- d. Program Ruang Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean
- e. Analisa Tapak Perancangan Kawasan Objek Wisata Pantai Prawean (GSL, Titik Pasang, Titik Surut)



Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MTA (Penguji)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Metode yang digunakan untuk mengetahui kapasitas jumlah pengunjung pada kawasan objek wisata Pantai Prawean
- 2) Peraturan bangunan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Jepara terhadap daerah pesisirnya

Jawaban

- 1) Menggunakan 2 metode, yang pertama yaitu menilik terlebih dahulu dari objek wisata pantai yang letaknya berdekatan dengan Pantai Prawean yaitu Pantai Bandengan dan Pantai Kartini, setelah didapat rata-rata jumlah pengunjungnya kemudian dibagi 3 untuk kemungkinan terjadi penyebaran pengunjung. Yang kedua dengan analisis daya dukung, dengan tujuan agar diketahui jumlah maksimum pengunjung yang secara fisik dapat ditampung di kawasan yang tersedia pada waktu tertentu tanpa menimbulkan gangguan pada alam dan manusia. Dengan rumus yaitu potensi pengunjung dikali (luas area dibagi unit area kategori tertentu) dikali (waktu yang disediakan dalam satu hari dibagi waktu yang dihabiskan pengunjung untuk setiap kegiatan)
- 2) GSB = 30 %, GSL = 25 meter dari titik pasang kearah darat, titik pasang tertinggi memiliki kurang lebih 3 meter, sedangkan garis pantai dan lebar pasir pada saat surut mencapai kurang lebih 5 meter

▪ **Saran**

Selain ukuran, sebaiknya diperjelas garis batas tapak lengkap dengan garis sepadan laut, titik pasang, dan titik surut pada sketsa tapak.

2. Dari Ibu Dr. Ir. Atik Suprapti, MT (Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Proses peninjauan kembali terhadap kondisi eksisting tapak
- 2) Skala pariwisata Pantai Prawean dan sistem pengelolaannya

Jawaban

- 1) Peninjauan ulang terhadap kondisi eksisting tapak dilakukan dengan cara melihat manfaat bangunan lama apakah masih layak dipertahankan dan menjabarkan potensi-potensi site untuk melakukan zoning penempatan bangunan baru
- 2) Kawasan wisata Pantai Prawean ini nantinya pariwisata berskala regional dan dalam hal ini pengelolaan Objek Wisata Pantai Prawean murni dikelola oleh warga Desa Bandengan bekerja sama dengan 2 investor yaitu PT. Pura Barutama dan developer perumahan griya marina indah bandengan dengan cara mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang berjenis holding.



- **Saran**

Dengan adanya 2 investor besar yang akan turut serta membantu maka jangan segan-segan untuk memperluas jangkauan wisata ini diikuti dengan fasilitas-fasilitas yang dapat menarik pengunjung sebanyak mungkin.

3. Dari Bapak Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D (Pembimbing I)

- **Pertanyaan**

- 1) Tujuan melakukan banyak studi banding dan penerapannya terhadap objek rancangan
- 2) Pendekatan desain yang digunakan dan alasannya

Jawaban

- 1) Studi banding dilakukan ke 3 objek wisata yang sesuai dengan tema, yaitu Pantai Ngobaran, Pantai Kenjeran, dan Tanah Lot dimana ketiga pantai ini mempunyai background budaya yang kental, kemudian 2 objek wisata disekitar lingkungan tapak yaitu Pantai Bandengan dan Pantai Kartini untuk melihat kondisi kawasan sekitar sehingga diharapkan Pantai Prawean mampu bersaing, lalu yang terakhir adalah Marina Bay Sands sebagai objek referensi dari fasilitas-fasilitas yang akan diterapkan pada wisata Pantai Prawean
- 2) Pendekatan desain yang digunakan adalah konsep Neo-Vernakular karena konsep ini mampu menggabungkan antara aspek tradisional dan modern dalam satu rancangan, dimana budaya masih ditonjolkan secara nyata sebagai tema kemudian akan diberi sentuhan estetika arsitektur modern sebagai pemanis visual sehingga mampu menarik pengunjung.

- **Saran**

Karena lokasi tapak sudah jelas, maka sebaiknya pendekatan lokasi tidak dibahas secara berulang-ulang, namun dapat diganti dengan analisa tapak sehingga lebih matang dan terfokuskan.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 4 Juli 2018
Peserta Sidang,

Anandya Noor Kholifatussa'diyah
NIM. 21020114120037

Mengetahui,

Pembimbing I

Edward E Pandelaki, ST, MTA, Ph.D
NIP. 19740223 199702 1 001

Pembimbing II

Dr. Ir. Atik Suprapti, MT
NIP. 19651113 199803 2 001

Penguji I

Septana Bagus Pribadi, ST, MTA
NIP. 19760911 200212 1 001